

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Jalan. Dr. Setiabudi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon. (022) 2013163 Pesawat. 25001-25003, 25005, 25008, 25094 Fax. (022) 2004985
Laman : www.fpips.upi.edu - email: fpips@upi.edu

Nomor : 3805/UN40.A2.1/PT.01.04/2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian**

01 Agustus 2024

Kepada
Yth. **Narasumber Penelitian Skripsi**
di
Tempat

Dengan Hormat,

Bersama Surat ini kami sampaikan mahasiswa Program Sarjana (S-1) dari Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia menerangkan bahwa

Nama : Nabila Azzahra
NIM : 2004966
Jurusan/Program : Pendidikan Sosiologi
Jenjang : S1

Mahasiswa tersebut di atas bermaksud melakukan penelitian ke Lembaga/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Perlu kami informasikan bahwa kegiatan tersebut diperlukan untuk memenuhi kewajiban bagi mahasiswa calon Sarjana Pendidikan/Non Pendidikan yang menyusun skripsi dengan judul skripsi :

Analisis Representasi Budaya Patriarki pada Keluarga Modern dalam Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”

Untuk itu kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. H. Mamat Ruhimat, M.Pd
NIP.19610511986011002

Lampiran 2 SK Dosen Pembimbing



LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN
 FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
 Nomor : 1292/UN40.F2/HK.04/2024

DAFTAR MAHASISWA DAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

NAMA	NIM	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING
Siti Aminah	2009027	Peran Duta Generasi Berencana (GenRe) dalam Pencegahan Pergaulan Bebas pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Bandung	Prof. Dr. Siti Nurbayani K, M.Si Sri Wahyuni, S.Pd., M.A
Daniel Iman Jumanta	2006739	Misa Sunda: Inkulturasi Agama di Gereja Katedral Bandung	Siti Komariah, M.SI., Ph.D Dr. Pandu Hyangsewu, S.ThI., M.Ag
Nabila Azzahra	2004966	Analisis Representasi Budaya Patriarki pada Keluarga Modern dalam Film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini"	Dr. Wilodati, M.Si Puspita Wulandari, M.Pd
Andika Muhammad Yusuf	1701757	Peengaruh Pemahaman <i>Netiquette</i> Terhadap Tindakan Anti Sosial di Twitter Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia	Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed Fajar Nugraha A, M.Pd

Ditetapkan di :
 Bandung, 13 Maret 2024
 DEKAN

 AGUS MULYANA

Lampiran 3 Instrumen Penelitian dan Pedoman Wawancara

JUDUL :

ANALISA REPRESENTASI BUDAYA PATRIARKI PADA KELUARGA MODERN DALAM FILM “NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI”

PERTANYAAN PEMBUKA :

1. IDENTITAS :
 - NAMA
 - USIA
 - JENIS KELAMIN
 - PROFESI
 - ASAL

RUMUSAN MASALAH :

1. Bagaimana analisis representasi budaya patriarki ditampilkan pada alur film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”
2. Bagaimana Representasi Karakter Laki-laki dan Perempuan dalam Film Mencerminkan Dinamika Budaya Patriarki Pada Keluarga Modern Dalam Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”
3. Bagaimana persepsi penonton pada pola interaksi keluarga modern dengan kondisi sosial saat ini

INDIKATOR PENELITIAN :

- Bentuk tindakan patriarki yang di representasikan dalam film NKCTHI
- Pemegang kekuasaan dalam film NKCTHI
- Bentuk Tindakan Keputusan patriarki yang dilakukan tokoh pria dalam film NKCTHI
- Faktor pengaruh bentuk Tindakan Keputusan tersebut dalam keluarga modern
- Dampak Keputusan patriarki dalam keluarga modern

TABEL INSTRUMEN

MASALAH POKOK	RUMUSAN MASALAH	INDIKATOR	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
Bagaimana Representasi Budaya Patriarki Pada Keluarga Modern Dalam Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”	1. Bagaimana representasi budaya patriarki ditampilkan pada film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini?”	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk tindakan patriarki yang di representasikan dalam film NKCTHI • Pemegang kekuasaan dalam film NKCTHI • Bentuk Tindakan Keputusan patriarki yang dilakukan tokoh pria dalam film NKCTHI 	<ul style="list-style-type: none"> • Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini • Anggota komunitas • Penonton NKCTHI 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Wacana Kritis menurut Norman Fairclough • Wawancara • Observasi • Dokumentasi

	<p>2. Bagaimana Representasi Karakter Pria dan Wanita dalam Film Mencerminkan Dinamika Budaya Patriarki Pada Keluarga Modern Dalam Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini?”</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor tindakan pengambilan keputusan dalam keluarga modern • Dampak Keputusan patriarki dalam keluarga modern • Penggambaran tokoh pria dan Wanita dalam film. 		
	<p>3. Bagaimana pola interaksi keluarga modern dengan kondisi sosial saat ini?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana budaya patriarki dalam film memengaruhi penonton • Keterkaitan antara film dengan kondisi sosial saat ini 		

TRANSKRIP WAWANCARA

A. Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : Minggu, 9 Juni 2024
Lokasi Wawancara : Rumah narasumber, Jakarta
Waktu wawancara : 13.00 WIB

B. identitas Informan

Nama : Bapak Bima
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 48 Tahun
Pekerjaan : PNS
Domisili : Jakarta



Keterangan : Peneliti dengan Bapak Bima sedang melakukan wawancara
dikediaman Bapak Bima

C. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja ciri-ciri budaya patriarki yang terlihat jelas dalam film ini	“Saat saya tonton filmnya, pemeran suaminya memang mendominasi ya, anak laki-laknya jadi keras juga karena didikan ayahnya, anak perempuannya jadi lembek. Istrinya juga banyak diemnya”
3	Apakah ada yang bertentangan dengan budaya patriarki di film ini?	“Menurut saya tidak ada”
4	Bagaimana budaya patriarki dalam film ini berbeda dengan kenyataan di Indonesia?	“Menurut saya cenderung sama, hanya tidak terlalu dramatis seperti di film, mengalir aja”
5	Apakah film ini mengubah cara pandang dan perilaku orang terhadap budaya patriarki?	“Ya begitulah, yang menonton pasti ada rasa bergetar hatinya, entah kearah negative atau positif”
6	Apakah film ini dapat menginspirasi orang untuk melawan budaya patriarki?	“Iya tapi tidak terlalu, film seperti ini harus diperbanyak dulu dan harus ada <i>action</i> lain”

7	Bagaimana film ini dapat membantu menciptakan kesetaraan gender dalam keluarga masa kini?	"Kalau kiblatnya film hanya sebatas pengingat saja, tidak sampai menciptakan perubahan"
8	Bagaimana pengalaman pribadi Anda dengan budaya patriarki dalam keluarga?	"Bapak saya patriarki, sedikit ngaruh ke saya tapi saya belajar untuk tidak seperti bapak saya, ya meskipun ada hal-hal yang sulit saya ubah, seperti mengizinkan istri saya bekerja. Karena nanti yang ngurus rumah siapa ya kan?"
9	Menurut Anda, apa yang bisa dilakukan untuk melawan budaya patriarki di Indonesia?	"Menurut saya di pendidikan ya, buat laki-laki atau perempuan, karena ya jaman sekarang kalo pendidikannya kurang susah bersaing mbak, apalagi perempuan mbak"
10	Apa harapan Anda untuk masa depan tentang bagaimana budaya patriarki digambarkan dalam film Indonesia?	"Di kurangi sajalah, biar tidak ada yang meniru"

11	Bagaimana menurut Anda film NKCTHI menunjukkan karakter pria	"Sudah seperti semestinya, pemimpin tegas, karena suami atau bapak itu tau buat yang terbaik untuk keluarganya, cuma ya di film itu dibuat seolah-olah sikap suaminya itu salah total"
12	Bagaimana menurut Anda film NKCTHI menunjukkan karakter wanita?	"Jawabannya seperti pertanyaan sebelumnya ya, sebetulnya karakternya sudah sesuai perannya masing-masing. Kalau istri gamau nurut sama suami juga ya bakal susah mau berumah tangga"
13	Bagaimana karakter pria dan wanita dalam film ini berbeda dengan kenyataan di Indonesia?	"Yang beda jelas dramatisnya aja kali ya, karena saya ngerasa ya jalani saja sesuai kodratnya masing-masing, laki-laki kodratnya ya memimpin, suka atau tidak, gak perlu pake drama, hidup bawa santai aja mbak"

14	Menurut Anda, apakah film NKCTHI dapat mengubah budaya patriarki dan peran gender dalam keluarga?	"Ya lumayan ya, tapi tidak terlalu ngefek, karena cuma film fiktif"
15	Bagaimana film ini dapat digunakan untuk mengedukasi masyarakat tentang budaya patriarki, peran gender, dan kesetaraan gender?	"Sebetulnya sudah bentuk edukasi buat yang sudah menonton filmnya, karena saya jadi intropeksi diri "oh kaya gitu salah ya" tapi tetep sulitnya ya ubah kebiasaan yang sudah ada"
16	Apakah film ini dapat menginspirasi orang untuk melawan budaya patriarki dan memperjuangkan kesetaraan gender dalam keluarga?	" Saya merasa bahwa film ini dapat menjadi inspirasi bagi banyak orang, terutama suami seperti saya, untuk mulai memperjuangkan kesetaraan gender dalam keluarga. Saya sekarang lebih termotivasi untuk mendukung istri saya dan bekerja sama dengannya secara lebih setara."
17	Bagaimana film ini dapat membantu menciptakan keluarga yang lebih adil dan setara?	" Film ini memberi saya pemahaman bahwa kesetaraan dalam keluarga tidak hanya tentang membagi tugas,

		<p>tetapi juga tentang saling menghargai dan mendukung dalam setiap aspek kehidupan keluarga. Ini adalah sesuatu yang ingin saya terapkan lebih baik di rumah."</p>
18	<p>Menurut Anda, apa yang bisa dilakukan untuk melawan budaya patriarki dan memperjuangkan kesetaraan gender dalam keluarga?</p>	<p>" Sebagai suami, saya dulu merasa bahwa peran saya adalah mencari nafkah, sementara istri saya mengurus rumah tangga. Namun, sekarang saya mulai melihat bahwa peran tersebut bisa dibagi dan kami bisa saling membantu untuk meringankan beban satu sama lain."</p>
19	<p>Apa harapan Anda untuk masa depan tentang bagaimana karakter pria dan wanita digambarkan dalam film Indonesia terkait budaya patriarki dan peran gender?</p>	<p>" Saya berharap film-film di masa depan akan menggambarkan lebih banyak hubungan yang setara antara suami dan istri. Ini bisa membantu mengubah cara pandang masyarakat terhadap peran gender dalam keluarga dan mendorong lebih banyak orang untuk meninggalkan patriarki."</p>

A. Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : Minggu, 7 Juli 2024
Lokasi Wawancara : Rumah Makan, Jakarta
Waktu wawancara : 15.00 WIB

B. Identitas Informan

Nama : Bapak Miftah
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 47 Tahun
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Domisili : Jakarta



Keterangan : Peneliti dengan Bapak Miftah sedang melakukan wawancara yang berlokasi di rumah makan.

C. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja ciri-ciri budaya patriarki yang terlihat jelas dalam film ini	“Dalam film ini, budaya patriarki terlihat jelas saat laki-laki memegang kendali penuh dalam keputusan keluarga. Itu sangat wajar menurut saya, karena sebagai kepala keluarga, saya merasa memang seharusnya laki-laki yang memimpin dan menentukan arah kehidupan keluarga.”
2	Apakah ada yang bertentangan dengan budaya patriarki di film ini?	" Saya tidak melihat ada yang benar-benar bertentangan dengan patriarki di film ini. Jika ada perempuan yang mencoba mengambil peran yang lebih dominan, saya rasa itu tidak sesuai dengan tradisi dan norma yang seharusnya dijaga dalam keluarga."
3	Bagaimana budaya patriarki dalam film ini berbeda dengan kenyataan di Indonesia?	“Budaya patriarki dalam film ini tidak jauh berbeda dengan kenyataan yang saya alami di Indonesia. Laki-laki seharusnya

		memang menjadi pengambil keputusan utama dalam keluarga. Ini sudah menjadi norma yang diterima secara luas di masyarakat kita.”
4	Apakah film ini mengubah cara pandang dan perilaku orang terhadap budaya patriarki?	“Saya tidak merasa film ini mengubah pandangan saya terhadap patriarki. Justru, film ini mengingatkan saya tentang pentingnya peran laki-laki dalam menjaga stabilitas dan keharmonisan keluarga.”
5	Apakah film ini dapat menginspirasi orang untuk melawan budaya patriarki?	“Saya tidak merasa terinspirasi untuk melawan patriarki. Bagi saya, patriarki bukanlah sesuatu yang perlu dilawan, melainkan perlu dipertahankan untuk menjaga ketertiban dan hierarki yang jelas dalam keluarga.”
6	Bagaimana film ini dapat membantu menciptakan kesetaraan gender dalam keluarga masa kini?	“Menurut saya, kesetaraan gender dalam keluarga tidak seharusnya diterapkan secara ekstrem. Laki-laki dan perempuan

		memiliki peran yang berbeda, dan peran ini harus dijalankan sesuai dengan kodratnya masing-masing. Jika terlalu setara, bisa-bisa peran alami kita jadi kabur.”
7	Bagaimana pengalaman pribadi Anda dengan budaya patriarki dalam keluarga?	“Dalam keluarga saya, saya yang membuat sebagian besar keputusan penting, dan istri saya mendukung saya dalam hal ini. Menurut saya, itulah yang membuat keluarga kami kuat dan harmonis.”
8	Menurut Anda, apa yang bisa dilakukan untuk melawan budaya patriarki di Indonesia?	"Saya tidak setuju jika budaya patriarki dilawan di Indonesia. Patriarki adalah fondasi yang telah lama mengatur masyarakat kita, dan saya percaya bahwa ini adalah cara terbaik untuk menjaga ketertiban dan kesejahteraan dalam keluarga."
9	Apa harapan Anda untuk masa depan tentang bagaimana budaya patriarki digambarkan dalam film Indonesia?	" Saya berharap film-film di masa depan akan terus menampilkan peran laki-laki yang kuat dan

		dominan dalam keluarga. Ini penting agar nilai-nilai tradisional tetap dijaga dan dihormati oleh generasi mendatang."
10	Bagaimana menurut Anda film NKCTHI menunjukkan karakter pria	"Saya sangat setuju dengan penggambaran pria dalam film ini sebagai sosok yang dominan dan bertanggung jawab. Itulah peran sejati seorang laki-laki dalam keluarga, untuk melindungi dan memimpin."
11	Bagaimana menurut Anda film NKCTHI menunjukkan karakter wanita?	"Wanita dalam film ini digambarkan dengan baik, sebagai pendukung dan pelengkap laki-laki. Saya rasa ini sesuai dengan peran alami mereka dalam keluarga, yaitu mendukung suami dan mengurus rumah tangga."
12	Bagaimana karakter pria dan wanita dalam film ini berbeda dengan kenyataan di Indonesia?	"Karakter pria dan wanita dalam film ini cukup merefleksikan kenyataan di Indonesia. Dalam banyak keluarga, laki-laki memang menjadi pemimpin, dan ini adalah sesuatu yang saya anggap

		benar dan harus dilanjutkan."
13	Menurut Anda, apakah film NKCTHI dapat mengubah budaya patriarki dan peran gender dalam keluarga?	"Hubungan antar gender dalam film ini menggambarkan keseimbangan yang menurut saya ideal: laki-laki memimpin, dan perempuan mendukung. Ini penting untuk menjaga keharmonisan dalam keluarga"
14	Bagaimana film ini dapat digunakan untuk mengedukasi masyarakat tentang budaya patriarki, peran gender, dan kesetaraan gender?	"Saya tidak yakin film ini bisa mengubah budaya patriarki, dan sejujurnya, saya harap tidak. Patriarki adalah bagian dari identitas kita, dan mencoba mengubahnya bisa menimbulkan kekacauan dalam struktur keluarga dan masyarakat."
15	Apakah film ini dapat menginspirasi orang untuk melawan budaya patriarki dan memperjuangkan kesetaraan gender dalam keluarga?	"Bagi saya, film ini tidak menginspirasi untuk melawan patriarki. Sebaliknya, saya merasa bahwa mempertahankan

		patriarki adalah cara terbaik untuk menjaga ketertiban dan kestabilan dalam keluarga dan masyarakat."
16	Bagaimana film ini dapat membantu menciptakan keluarga yang lebih adil dan setara?	"Saya tidak percaya bahwa kesetaraan mutlak antara suami dan istri adalah solusi terbaik. Adil tidak selalu berarti setara, dan menurut saya, pembagian peran tradisional sudah cukup adil dan sesuai dengan kodrat masing-masing"
17	Menurut Anda, apa yang bisa dilakukan untuk melawan budaya patriarki dan memperjuangkan kesetaraan gender dalam keluarga?	" Saya tidak melihat perlunya melawan patriarki. Sebaliknya, saya pikir penting untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional ini agar keluarga tetap harmonis dan teratur."
18	Apa harapan Anda untuk masa depan tentang bagaimana karakter pria dan wanita digambarkan dalam film Indonesia terkait budaya patriarki dan peran gender?	" Saya berharap film-film di masa depan akan terus menggambarkan peran laki-laki dan perempuan dalam keluarga seperti yang seharusnya: laki-laki sebagai pemimpin dan perempuan sebagai pendukung. Ini adalah

		nilai-nilai yang saya ingin terus diwariskan kepada generasi mendatang.
--	--	---

A. Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Juli 2024
Lokasi Wawancara : Rumah Makan Smarapura, Jakarta
Waktu wawancara : 17.00 WIB

B. Identitas Informan

Nama : Ibu Zalfa
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 47 Tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Domisili : Jakarta



Keterangan : Peneliti dengan Ibu Zalfa sedang melakukan wawancara yang berlokasi di rumah makan

C. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja ciri-ciri budaya patriarki yang terlihat jelas dalam film ini	“Dalam film ini, ciri-ciri budaya patriarki terlihat jelas melalui dominasi laki-laki dalam pengambilan keputusan penting di keluarga. Perempuan sering kali hanya mendukung dan tidak memiliki peran yang sama dalam hal penting, seperti dalam hal keuangan atau pendidikan anak.”
2	Apakah ada yang bertentangan dengan budaya patriarki di film ini?	“Meskipun dominasi laki-laki sangat kuat, ada beberapa karakter perempuan yang mencoba melawan atau mempertanyakan posisi mereka dalam keluarga. Ini bertentangan dengan budaya patriarki yang tradisional, di mana perempuan seharusnya tunduk dan mengikuti saja.”
3	Bagaimana budaya patriarki dalam film ini berbeda dengan kenyataan di Indonesia?	“Budaya patriarki di film ini mungkin terlihat sedikit lebih dramatis, tetapi

		<p>sebenarnya tidak jauh berbeda dengan kenyataan yang dialami banyak perempuan di Indonesia. Meskipun ada perubahan sosial, masih banyak keluarga di mana laki-laki memegang kekuasaan utama.”</p>
4	<p>Apakah film ini mengubah cara pandang dan perilaku orang terhadap budaya patriarki?</p>	<p>“Saya rasa film ini bisa membuka mata banyak orang, terutama perempuan, tentang posisi mereka dalam keluarga. Mungkin beberapa orang akan mulai mempertanyakan dan melawan norma-norma yang selama ini mereka anggap biasa.”</p>
5	<p>Apakah film ini dapat menginspirasi orang untuk melawan budaya patriarki?</p>	<p>“Film ini bisa menjadi inspirasi bagi mereka yang merasa tertindas oleh budaya patriarki untuk berbicara dan melawan ketidakadilan. Ini bisa menjadi dorongan bagi perempuan untuk lebih berani menuntut hak-hak mereka.”</p>

6	Bagaimana film ini dapat membantu menciptakan kesetaraan gender dalam keluarga masa kini?	“Dengan menunjukkan dampak negatif dari patriarki, film ini bisa menjadi alat untuk mendiskusikan pentingnya kesetaraan gender dalam keluarga. Orang bisa melihat bahwa ketika semua anggota keluarga diperlakukan setara, hubungan akan lebih harmonis.”
7	Bagaimana pengalaman pribadi Anda dengan budaya patriarki dalam keluarga?	“Saya pribadi mengalami budaya patriarki sejak kecil. Sebagai seorang istri dan ibu, saya sering merasa bahwa pendapat saya tidak dihargai atau diabaikan, karena dalam budaya kita, suara laki-laki dianggap lebih penting.”
8	Menurut Anda, apa yang bisa dilakukan untuk melawan budaya patriarki di Indonesia?	" Edukasi adalah kuncinya. Anak-anak, baik laki-laki maupun perempuan, harus diajarkan sejak dini bahwa mereka memiliki hak yang sama. Selain itu, perempuan perlu diberdayakan secara ekonomi agar tidak tergantung sepenuhnya pada suami"

9	Apa harapan Anda untuk masa depan tentang bagaimana budaya patriarki digambarkan dalam film Indonesia?	" Saya berharap film-film di masa depan bisa menggambarkan perempuan yang kuat dan mandiri, yang bisa mengambil keputusan sendiri dan tidak selalu tunduk pada laki-laki. Ini bisa menjadi contoh yang baik bagi penonton."
10	Bagaimana menurut Anda film NKCTHI menunjukkan karakter pria	" Karakter pria dalam film ini digambarkan sebagai dominan dan otoritatif, sering kali mengambil alih situasi tanpa mempertimbangkan pendapat perempuan. Ini mencerminkan banyak hal yang saya lihat dalam kehidupan nyata."
11	Bagaimana menurut Anda film NKCTHI menunjukkan karakter wanita?	"Karakter wanita digambarkan sebagai emosional, penyabar, dan sering kali menyesuaikan diri dengan keinginan pria. Mereka kuat dalam diam, tetapi sering kali peran mereka dibatasi oleh norma-norma sosial."

12	Bagaimana karakter pria dan wanita dalam film ini berbeda dengan kenyataan di Indonesia?	"Yang beda jelas dramatisnya aja kali ya, karena saya ngerasa ya jalani saja sesuai kodratnya masing-masing, laki-laki kodratnya ya memimpin, suka atau tidak, gak perlu pake drama, hidup bawa santai aja mbak"
13	Menurut Anda, apakah film NKCTHI dapat mengubah budaya patriarki dan peran gender dalam keluarga?	"Representasi ini dapat memperkuat stereotip gender, membuat orang merasa bahwa inilah cara yang benar untuk menjalani kehidupan keluarga. Namun, ini juga bisa memicu diskusi tentang pentingnya mengubah dinamika ini."
14	Bagaimana film ini dapat digunakan untuk mengedukasi masyarakat tentang budaya patriarki, peran gender, dan kesetaraan gender?	" Saya rasa film ini bisa menjadi awal dari perubahan, terutama jika penonton mulai menyadari betapa tidak adilnya patriarki dan bagaimana ini mempengaruhi keluarga mereka sendiri."

15	Apakah film ini dapat menginspirasi orang untuk melawan budaya patriarki dan memperjuangkan kesetaraan gender dalam keluarga?	Ya, film ini bisa menginspirasi orang untuk melawan budaya patriarki dan berjuang untuk kesetaraan, terutama jika mereka melihat dampak negatif dari ketidaksetaraan ini dalam film dan kehidupan mereka sendiri.
16	Bagaimana film ini dapat membantu menciptakan keluarga yang lebih adil dan setara?	" Film ini menunjukkan bahwa kesetaraan dalam keluarga bisa membawa kebahagiaan dan harmoni. Jika lebih banyak keluarga yang mengadopsi nilai-nilai ini, kita bisa melihat perubahan positif di masyarakat."
17	Menurut Anda, apa yang bisa dilakukan untuk melawan budaya patriarki dan memperjuangkan kesetaraan gender dalam keluarga?	" Sebagai seorang istri dan ibu, saya sering merasa terbatas oleh harapan-harapan gender yang dibebankan kepada saya. Saya diharapkan untuk merawat rumah dan anak-anak, sementara suami saya mengambil peran yang lebih dominan dalam hal keuangan dan keputusan besar."

18	Apa harapan Anda untuk masa depan tentang bagaimana karakter pria dan wanita digambarkan dalam film Indonesia terkait budaya patriarki dan peran gender?	" Saya berharap ke depan, film-film Indonesia akan lebih sering menunjukkan karakter pria dan wanita yang setara, saling mendukung, dan tidak terikat pada peran gender tradisional yang membatasi kebebasan dan potensi mereka."
----	--	---

A. Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Juni 2024
 Lokasi Wawancara : Rumah narasumber, Jakarta
 Waktu wawancara : 15.00 WIB

B. Identitas Informan

Nama : Ibu Irma
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 45 Tahun
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Domisili : Jakarta



Keterangan : Peneliti dengan Ibu Irma sedang melakukan wawancara yang berlokasi di kediaman Ibu Irma

C. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja ciri-ciri budaya patriarki yang terlihat jelas dalam film ini	“Dalam film ini, budaya patriarki tampak melalui penggambaran bahwa laki-laki selalu menjadi penentu utama dalam keputusan keluarga. Perempuan sering kali terlihat harus tunduk dan mengikuti arahan laki-laki, meskipun sebenarnya mereka memiliki

		pandangan atau keinginan yang berbeda.”
2	Apakah ada yang bertentangan dengan budaya patriarki di film ini?	“Ada momen-momen dalam film di mana perempuan mencoba untuk mengekspresikan diri dan melawan dominasi laki-laki, namun sering kali mereka masih dihadapkan pada tembok budaya patriarki yang kaku. Ini menunjukkan bahwa ada keinginan untuk melawan, tetapi budaya patriarki masih sangat kuat.”
3	Bagaimana budaya patriarki dalam film ini berbeda dengan kenyataan di Indonesia?	“Budaya patriarki dalam film ini tidak jauh berbeda dengan kenyataan yang ada di banyak keluarga Indonesia. Meskipun kita hidup di era modern, patriarki masih terlihat jelas, terutama dalam pengambilan keputusan penting dan pembagian peran dalam keluarga.”
4	Apakah film ini mengubah cara pandang dan perilaku orang terhadap budaya patriarki?	“Film ini bisa menjadi cermin bagi banyak orang untuk melihat bagaimana patriarki memengaruhi

		kehidupan mereka sehari-hari. Saya percaya bahwa film ini bisa mendorong perempuan untuk mulai mempertanyakan dan menantang peran-peran yang selama ini mereka jalani tanpa pertanyaan.”
5	Apakah film ini dapat menginspirasi orang untuk melawan budaya patriarki?	“Film ini bisa menjadi inspirasi, terutama bagi perempuan yang merasa terjebak dalam sistem patriarki. Dengan melihat perjuangan karakter dalam film, mungkin mereka akan lebih termotivasi untuk mencari jalan keluar dari situasi yang mengekang.”
6	Bagaimana film ini dapat membantu menciptakan kesetaraan gender dalam keluarga masa kini?	“Film ini mengingatkan kita bahwa untuk mencapai kesetaraan gender dalam keluarga, kita perlu memulai dari komunikasi yang lebih terbuka dan saling menghormati antara laki-laki dan perempuan. Film ini menunjukkan pentingnya mendengarkan

		suara perempuan dalam pengambilan keputusan.”
7	Bagaimana pengalaman pribadi Anda dengan budaya patriarki dalam keluarga?	“Dalam keluarga saya, sejak kecil saya diajarkan untuk mendahulukan keinginan suami dan laki-laki lainnya di keluarga. Meskipun ada hal-hal yang saya inginkan untuk diri saya sendiri, sering kali saya harus mengesampingkan itu karena budaya yang mengutamakan laki-laki.”
8	Menurut Anda, apa yang bisa dilakukan untuk melawan budaya patriarki di Indonesia?	"Melawan patriarki memerlukan perubahan pola pikir di seluruh masyarakat. Edukasi gender yang setara harus dimulai sejak dini, dan penting untuk memberikan contoh langsung di rumah bahwa perempuan juga memiliki suara yang harus didengar dan dihargai."
9	Apa harapan Anda untuk masa depan tentang bagaimana budaya patriarki digambarkan dalam film Indonesia?	" Saya berharap di masa depan, film-film Indonesia akan lebih banyak menggambarkan

		perempuan sebagai sosok yang kuat dan memiliki pengaruh dalam keluarga, bukan hanya sebagai pendukung laki-laki. Ini akan membantu mengubah pandangan masyarakat terhadap peran perempuan."
10	Bagaimana menurut Anda film NKCTHI menunjukkan karakter pria	" Karakter pria dalam film ini sangat kuat dan sering kali dominan, tetapi mereka juga memiliki sisi emosional yang jarang diperlihatkan dalam film-film lain. Ini menunjukkan bahwa pria juga manusia biasa yang memiliki kelemahan dan perasaan, meskipun dalam patriarki mereka diharapkan selalu kuat."
11	Bagaimana menurut Anda film NKCTHI menunjukkan karakter wanita?	"Karakter wanita digambarkan sebagai sosok yang berusaha keras untuk menjaga keharmonisan keluarga, meskipun sering kali mereka harus mengorbankan keinginan dan kebahagiaan pribadi. Ini mencerminkan realitas

		banyak perempuan yang terjebak dalam peran tradisional yang tidak adil."
12	Bagaimana karakter pria dan wanita dalam film ini berbeda dengan kenyataan di Indonesia?	"Apa yang digambarkan dalam film ini sangat dekat dengan kenyataan di Indonesia. Banyak perempuan yang menjalani hidup dengan menekan perasaan dan keinginan mereka demi memenuhi ekspektasi sosial yang mengutamakan laki-laki."
13	Menurut Anda, apakah film NKCTHI dapat mengubah budaya patriarki dan peran gender dalam keluarga?	" Film ini memiliki potensi untuk mempengaruhi perubahan, terutama jika penonton mulai merenungkan dampak negatif dari patriarki dalam hidup mereka. Namun, perubahan budaya memerlukan waktu dan

		usaha yang lebih dari sekedar menonton film."
14	Bagaimana film ini dapat digunakan untuk mengedukasi masyarakat tentang budaya patriarki, peran gender, dan kesetaraan gender?	"Lebih kepada tamparan bahwa apa sisi negatif yang terkandung dalam film tidak untuk ditiru".
15	Apakah film ini dapat menginspirasi orang untuk melawan budaya patriarki dan memperjuangkan kesetaraan gender dalam keluarga?	"Ya, film ini bisa menjadi inspirasi untuk melawan patriarki. Dengan melihat contoh-contoh di dalam film, mungkin penonton, terutama perempuan, akan lebih berani memperjuangkan hak mereka dalam keluarga."
16	Bagaimana film ini dapat membantu menciptakan keluarga yang lebih adil dan setara?	" Film ini bisa membuka diskusi tentang pentingnya kesetaraan dalam keluarga. Jika laki-laki dan perempuan dalam keluarga bisa saling menghargai dan berbagi peran secara adil, ini akan menciptakan lingkungan keluarga yang lebih harmonis dan bahagia."

17	Menurut Anda, apa yang bisa dilakukan untuk melawan budaya patriarki dan memperjuangkan kesetaraan gender dalam keluarga?	"Untuk melawan patriarki, kita perlu mulai dengan mengedukasi diri sendiri dan keluarga tentang pentingnya kesetaraan. Kita harus mengajarkan anak-anak kita bahwa tidak ada pekerjaan atau peran yang secara alami "milik" laki-laki atau perempuan."
18	Apa harapan Anda untuk masa depan tentang bagaimana karakter pria dan wanita digambarkan dalam film Indonesia terkait budaya patriarki dan peran gender?	" Saya berharap film-film di masa depan akan menunjukkan bahwa pria dan wanita bisa saling mendukung dan bekerja sama tanpa harus terjebak dalam peran gender tradisional. Ini akan membantu membangun masyarakat yang lebih adil dan setara, di mana setiap orang bisa mengembangkan potensi mereka tanpa dibatasi oleh gender."

A. Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 10 Juni 2024
 Lokasi Wawancara : Zoom
 Waktu wawancara : 16.00 WIB

B. Identitas Informan

Nama : Luthfi
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Usia : 22 Tahun
 Pekerjaan : Anggota Komunitas Satu Layar /
 Mahasiswa
 Domisili : Jakarta



Keterangan : Peneliti dengan Luthfi sedang melakukan wawancara yang menggunakan *zoom meeting*

C. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja ciri-ciri budaya patriarki yang terlihat jelas dalam film ini	“Dalam film ini, budaya patriarki terlihat jelas

		<p>melalui dominasi laki-laki dalam segala aspek kehidupan keluarga. Ayah selalu memutuskan segala hal tanpa meminta pendapat anggota keluarga lainnya. Hal ini sangat mirip dengan yang saya alami di rumah, di mana pendapat saya dan ibu sering kali tidak dianggap penting.”</p>
2	<p>Apakah ada yang bertentangan dengan budaya patriarki di film ini?</p>	<p>“Ada beberapa momen dalam film di mana karakter perempuan mencoba melawan atau menyuarakan pendapatnya. Meski ini berlawanan dengan prinsip patriarki, dalam film ini biasanya perempuan tetap tunduk di akhir. Ini membuat saya frustrasi karena mengingatkan saya pada ketidakberdayaan ibu saya di rumah”</p>
3	<p>Bagaimana budaya patriarki dalam film ini berbeda dengan kenyataan di Indonesia?</p>	<p>“Sayangnya, budaya patriarki dalam film ini sangat mirip dengan realitas di banyak keluarga di Indonesia, termasuk</p>

		keluarga saya. Mungkin yang berbeda hanya tingkat ketegasannya, tapi pada dasarnya, laki-laki selalu dianggap lebih superior dan dominan.”
4	Apakah film ini mengubah cara pandang dan perilaku orang terhadap budaya patriarki?	“Film ini tidak mengubah cara pandang saya, tapi justru mempertegas betapa tidak adilnya sistem patriarki. Saya semakin merasa bahwa sistem ini tidak seharusnya ada, dan orang-orang perlu sadar bahwa semua anggota keluarga berhak didengar dan dihormati.”
5	Apakah film ini dapat menginspirasi orang untuk melawan budaya patriarki?	“Ya, film ini menginspirasi saya untuk melawan budaya patriarki. Saya tidak ingin menjadi seperti ayah saya yang selalu merasa paling benar dan menganggap rendah pendapat orang lain. Saya ingin membangun keluarga yang lebih adil dan setara di masa depan.”

6	Bagaimana film ini dapat membantu menciptakan kesetaraan gender dalam keluarga masa kini?	"Film ini bisa membuka mata banyak orang tentang pentingnya kesetaraan gender dalam keluarga. Jika laki-laki dan perempuan bisa bekerja sama dan saling menghargai, keluarga akan lebih harmonis dan bahagia."
7	Bagaimana pengalaman pribadi Anda dengan budaya patriarki dalam keluarga?	"Di rumah, saya sering melihat bagaimana ayah saya selalu mendominasi dan mengontrol setiap keputusan. Itu membuat saya merasa marah dan tidak berdaya. Saya benci melihat ibu saya diperlakukan seperti itu, dan itu membuat saya bertekad untuk tidak mengikuti jejak ayah saya."
8	Menurut Anda, apa yang bisa dilakukan untuk melawan budaya patriarki di Indonesia?	"Saya pikir, pendidikan adalah kuncinya. Kita harus mengajarkan sejak dini bahwa setiap orang berhak untuk didengar, terlepas dari gender mereka. Juga, penting untuk mengubah pola

		pikir bahwa laki-laki selalu lebih superior."
9	Apa harapan Anda untuk masa depan tentang bagaimana budaya patriarki digambarkan dalam film Indonesia?	" Saya berharap film-film di masa depan akan lebih banyak menyoroti dampak negatif dari patriarki dan menunjukkan pentingnya kesetaraan gender. Ini bisa membantu mengubah pola pikir masyarakat dan mendorong perubahan positif."
10	Bagaimana menurut Anda film NKCTHI menunjukkan karakter pria	"Pria dalam film ini sering digambarkan sebagai figur otoritatif dan tidak terbuka untuk berdiskusi. Ini sangat mencerminkan ayah saya, dan jujur saja, itu membuat saya merasa tidak nyaman. Saya berharap karakter pria bisa lebih banyak menunjukkan sisi yang lebih empati dan mau mendengarkan."

11	Bagaimana menurut Anda film NKCTHI menunjukkan karakter wanita?	"Wanita dalam film ini sering kali digambarkan sebagai sosok yang pasif dan tunduk. Ini sangat mirip dengan ibu saya, dan itu membuat saya sedih. Saya ingin melihat karakter wanita yang lebih kuat dan berani melawan ketidakadilan."
12	Bagaimana karakter pria dan wanita dalam film ini berbeda dengan kenyataan di Indonesia?	"Karakter pria dan wanita dalam film ini memang sangat mencerminkan kenyataan di banyak keluarga di Indonesia. Sayangnya, kenyataan ini masih dipenuhi dengan ketidaksetaraan dan dominasi pria, sesuatu yang sangat ingin saya ubah."
13	Menurut Anda, apakah film NKCTHI dapat mengubah budaya patriarki dan peran gender dalam keluarga?	"Karakter pria dan wanita dalam film ini menunjukkan hubungan antar gender yang tidak seimbang, dan itu bisa memperburuk keadaan jika tidak segera diubah. Generasi muda perlu melihat contoh hubungan yang lebih sehat dan setara."

14	Bagaimana film ini dapat digunakan untuk mengedukasi masyarakat tentang budaya patriarki, peran gender, dan kesetaraan gender?	"Saya harap film ini bisa mengubah cara pandang orang terhadap patriarki, terutama di kalangan anak muda. Mereka perlu sadar bahwa patriarki bukanlah sistem yang adil, dan ada cara yang lebih baik untuk menjalani kehidupan keluarga."
15	Apakah film ini dapat menginspirasi orang untuk melawan budaya patriarki dan memperjuangkan kesetaraan gender dalam keluarga?	" Film ini bisa menjadi titik awal bagi banyak orang untuk mulai melawan patriarki. Melihat bagaimana karakter-karakter dalam film ini berjuang, saya yakin bisa menginspirasi orang lain untuk mulai memperjuangkan kesetaraan."
16	Bagaimana film ini dapat membantu menciptakan keluarga yang lebih adil dan setara?	"Film ini bisa membantu orang-orang menyadari pentingnya membangun keluarga yang lebih adil dan setara. Saya berharap, melalui cerita seperti ini, lebih banyak orang akan terinspirasi untuk memperlakukan setiap anggota keluarga dengan

		rasa hormat dan kesetaraan."
17	Menurut Anda, apa yang bisa dilakukan untuk melawan budaya patriarki dan memperjuangkan kesetaraan gender dalam keluarga?	" Untuk melawan patriarki, kita harus mulai dari keluarga. Saya percaya bahwa dengan memberi ruang bagi setiap anggota keluarga untuk berbicara dan didengar, kita bisa mulai mengikis budaya patriarki yang sudah mengakar."
18	Apa harapan Anda untuk masa depan tentang bagaimana karakter pria dan wanita digambarkan dalam film Indonesia terkait budaya patriarki dan peran gender?	" Saya berharap film-film di masa depan akan lebih banyak menampilkan karakter pria dan wanita yang setara, menunjukkan bahwa hubungan yang sehat tidak harus didasarkan pada dominasi salah satu pihak. Saya ingin melihat perubahan dalam cara kita memandang peran gender di masyarakat."

A. Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 5 Juni 2024
Lokasi Wawancara : Bagi Kopi, Jakarta
Waktu wawancara : 20.00 WIB

B. Identitas Informan

Nama : Alma
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 20 Tahun
 Pekerjaan : Anggota Komunitas Satu Layar /
 Mahasiswa
 Domisili : Jakarta



Keterangan : Peneliti dengan Alma sedang melakukan wawancara yang berlokasi di *Coffeeshop*

C. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja ciri-ciri budaya patriarki yang terlihat jelas dalam film ini	“Budaya patriarki dalam film ini sangat mencolok, terutama dalam cara ayah

		<p>mengendalikan setiap aspek kehidupan keluarga. Perempuan seringkali dipandang sebelah mata, tidak diberi ruang untuk berbicara atau membuat keputusan. Ini sangat mirip dengan situasi di rumah saya, di mana pendapat ibu saya sering diabaikan hanya karena dia seorang perempuan.”</p>
2	Apakah ada yang bertentangan dengan budaya patriarki di film ini?	<p>“Di beberapa bagian film, ada karakter perempuan yang mencoba melawan atau menunjukkan ketidaksetujuan terhadap peran tradisional mereka. Namun, seperti yang saya alami di rumah, perlawanan ini sering kali tidak berhasil, dan perempuan tetap harus tunduk. Ini menunjukkan betapa sulitnya melawan patriarki dalam kenyataan sehari-hari.”</p>
3	Bagaimana budaya patriarki dalam film ini berbeda dengan kenyataan di Indonesia?	<p>“Sayangnya, banyak aspek dari budaya patriarki yang digambarkan dalam film ini juga terjadi dalam</p>

		kehidupan nyata di Indonesia. Meskipun ada sedikit kemajuan dalam kesetaraan gender, masih banyak perempuan yang mengalami diskriminasi dan penindasan dalam keluarga mereka, seperti yang saya alami.”
4	Apakah film ini mengubah cara pandang dan perilaku orang terhadap budaya patriarki?	“Film ini mempertegas betapa tidak adilnya budaya patriarki. Sebagai anak perempuan, saya merasa film ini mencerminkan realitas yang saya alami, dan itu membuat saya semakin yakin bahwa saya tidak ingin hidup dalam sistem yang menekan perempuan.”
5	Apakah film ini dapat menginspirasi orang untuk melawan budaya patriarki?	“Ya, film ini menginspirasi saya untuk melawan patriarki. Saya tidak ingin terus-menerus berada dalam bayang-bayang dominasi laki-laki, dan saya ingin mengubah cara pandang ini untuk masa depan saya sendiri dan generasi berikutnya.”

6	Bagaimana film ini dapat membantu menciptakan kesetaraan gender dalam keluarga masa kini?	“Film ini bisa menjadi titik awal bagi banyak orang untuk mulai berpikir tentang pentingnya kesetaraan gender dalam keluarga. Saya berharap lebih banyak orang akan sadar bahwa perempuan juga memiliki hak untuk didengar dan dihargai dalam keluarga.”
7	Bagaimana pengalaman pribadi Anda dengan budaya patriarki dalam keluarga?	“Di rumah, saya sering merasa tidak dihargai hanya karena saya perempuan. Ayah saya selalu menganggap dirinya lebih tahu segalanya, dan saya sering kali tidak diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapat. Ini membuat saya merasa tidak berdaya dan marah, terutama ketika melihat bagaimana ibu saya juga diperlakukan.”

8	Menurut Anda, apa yang bisa dilakukan untuk melawan budaya patriarki di Indonesia?	" Untuk melawan patriarki, kita harus mulai dari pendidikan. Anak-anak harus diajari sejak dini tentang pentingnya kesetaraan gender dan menghargai pendapat semua orang, tidak peduli apakah mereka laki-laki atau perempuan. Selain itu, kita perlu lebih banyak dialog dan kesadaran di masyarakat tentang bahaya dan ketidakadilan patriarki."
9	Apa harapan Anda untuk masa depan tentang bagaimana budaya patriarki digambarkan dalam film Indonesia?	"Saya berharap film-film di masa depan akan lebih berani dalam menunjukkan dampak negatif dari patriarki dan menginspirasi perubahan. Saya ingin melihat karakter perempuan yang kuat dan mampu melawan sistem yang tidak adil ini."
10	Bagaimana menurut Anda film NKCTHI menunjukkan karakter pria	"Karakter pria dalam film ini sering digambarkan sebagai dominan dan tidak peduli dengan pendapat orang lain, mirip dengan ayah saya. Saya berharap ada lebih banyak karakter

		pria yang bisa menunjukkan empati dan mau mendengarkan orang lain, terutama perempuan."
11	Bagaimana menurut Anda film NKCTHI menunjukkan karakter wanita?	" Karakter wanita dalam film ini sering kali pasif dan tunduk pada kehendak pria. Ini sangat mengingatkan saya pada ibu saya, yang meskipun cerdas dan kuat, sering kali tidak diberi ruang untuk menunjukkan potensinya. Ini sangat menyedihkan dan membuat saya ingin melihat perubahan."
12	Bagaimana karakter pria dan wanita dalam film ini berbeda dengan kenyataan di Indonesia?	"Sayangnya, karakter pria dan wanita dalam film ini sangat mirip dengan kenyataan yang ada di banyak keluarga di Indonesia. Patriarki masih sangat kuat, dan perempuan sering kali diperlakukan sebagai warga kelas dua dalam rumah tangga mereka sendiri."

13	Menurut Anda, apakah film NKCTHI dapat mengubah budaya patriarki dan peran gender dalam keluarga?	"Penggambaran karakter dalam film ini bisa memperkuat stereotip dan ketidaksetaraan gender jika tidak disadari. Kita perlu lebih banyak karakter yang menunjukkan bagaimana hubungan yang sehat dan setara seharusnya berjalan."
14	Bagaimana film ini dapat digunakan untuk mengedukasi masyarakat tentang budaya patriarki, peran gender, dan kesetaraan gender?	" Saya berharap film ini bisa menjadi pembuka mata bagi banyak orang tentang betapa tidak adilnya patriarki dan pentingnya perubahan. Jika cukup banyak orang yang tersentuh oleh pesan film ini, mungkin kita bisa mulai melihat perubahan dalam cara keluarga dikelola di Indonesia."
15	Apakah film ini dapat menginspirasi orang untuk melawan budaya patriarki dan memperjuangkan kesetaraan gender dalam keluarga?	"Film ini bisa menjadi inspirasi bagi banyak perempuan, termasuk saya, untuk melawan patriarki. Melihat bagaimana perempuan dalam film ini berjuang meskipun sulit, saya merasa didorong untuk

		tidak menyerah dan terus memperjuangkan hak-hak saya."
16	Bagaimana film ini dapat membantu menciptakan keluarga yang lebih adil dan setara?	"Film ini bisa membantu banyak keluarga untuk melihat bahwa kesetaraan gender adalah kunci untuk kehidupan keluarga yang harmonis dan bahagia. Saya berharap lebih banyak keluarga akan mulai menerapkan prinsip ini dalam kehidupan sehari-hari mereka."
17	Menurut Anda, apa yang bisa dilakukan untuk melawan budaya patriarki dan memperjuangkan kesetaraan gender dalam keluarga?	"Untuk melawan patriarki, kita harus berani bersuara dan tidak takut untuk menantang norma-norma yang tidak adil. Kita perlu saling mendukung, terutama sesama perempuan, untuk memperjuangkan hak kita dan menciptakan keluarga yang lebih setara."
18	Apa harapan Anda untuk masa depan tentang bagaimana karakter pria dan wanita digambarkan dalam film Indonesia terkait budaya patriarki dan peran gender?	" Saya berharap film-film di masa depan akan lebih banyak menampilkan perempuan yang kuat dan mandiri, serta menunjukkan bagaimana kesetaraan gender bisa

		membuat keluarga dan masyarakat menjadi lebih baik. Saya ingin melihat lebih banyak cerita yang memberikan harapan dan inspirasi untuk perubahan nyata."
--	--	--